



PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK BAGI SISWA KELAS IV SD INPRES PACCERAKKANG KOTA MAKASSAR

Ummul Maulida Mz .

¹Universitas Negeri Makassar

¹maulidaummul400@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil karya gambar bentuk siswa kelas IV SD Inpres Paccerakkang. Jenis penelitian ini adalah survei dengan analisis deskriptif kualitatif. Sampel penelitian ini adalah guru dan siswa, yakni 1 orang guru kelas dan 33 orang siswa kelas IV C. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RPP, ketetapan unsur atau komponen RPP dapat dikategorikan sudah baik karena sudah tercantum pada RPP, dari segi penulisannya RPP ketepatan kata pada penulisan dan kerangka RPP sudah sesuai dengan standar proses pendidikan dasar dan menengah dengan RPP yang dibuat oleh guru, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran SBDP di SD Inpres Paccerakkang sudah baik. Hal ini juga terlihat dalam setiap indikator, dimana guru telah melakukan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa kegiatan belajar berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan guru. Sedangkan kegiatan mengajar berhubungan dengan cara guru menjelaskan bahan kepada siswa. Dari hasil observasi dapat disimpulkan cara guru menilai pembelajaran tematik, yakni penilaian di kelas mengikuti aturan penilaian mata pelajaran lain di sekolah dasar. Mengingat bahwa kemampuan menggambar siswa kelas IV C belum semuanya baik, maka cara penilaian tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis, kemampuan menggambar bentuk memiliki beberapa aspek yaitu, kesuaian objek, komposisi, teknik, dan kerapian merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam menggambar bentuk. Penguasaan terhadap keempat aspek kemampuan tersebut adalah persyarat untuk mendapatkan hasil karya dan nilai baik dalam menggambar bentuk, penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar hasil belajar dari mata pelajaran, penilaian dilakukan secara terus-menerus selama proses belajar mengajar berlangsung. Hasil/karya kerja siswa dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Pendidikan; Gambar bentuki; Menggambar Bentuk

Pendidikan, merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan siswa menjadi generasi yang berkualitas, baik dari segi intelektual, budi pekerti, karakter yang mengutamakan ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Generasi inilah yang diharapkan menjadi figur yang mampu menghadapi tantangan zaman dan bekerja keras dalam menggerakkan roda pembangunan dalam aspek kehidupan bermasyarakat berperan dimasa mendatang. Pendidikan dapat menjadi penolong bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, semua elemen masyarakat Indonesia harus bekerja sama, dan saling mendukung dan berperan aktif dalam mensukseskan penyelenggaraan semua program pendidikan di negara kita.

Gambar bentuk, adalah materi yang paling dasar dalam pembelajaran seni rupa, mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, setiap siswa bisa melakukannya. Menggambar bentuk sebagai salah satu kegiatan materi pembelajaran dalam seni rupa anak adalah sebagai media kegiatan untuk mengembangkan potensi jiwa dalam mengembangkan potensi diri. Pengalaman berseni rupa bagi anak merupakan bagian dari kehidupannya, melalui pengalaman berseni rupa, anak mengenal olah pikir, olah rasa, sebagai perluasan lahan bermain yang harmonis.

Menggambar bentuk, sebagai salah satu kegiatan materi pembelajaran dalam seni rupa anak adalah sebagai media kegiatan untuk mengembangkan potensi jiwa dalam mengembangkan potensi diri. Pengalaman berseni rupa bagi anak merupakan bagian dari kehidupannya, melalui pengalaman berseni rupa, anak mengenal olah pikir, olah rasa, sebagai perluasan lahan bermain yang harmonis. Menggambar bentuk sangat penting sebagai salah satu kegiatan materi pembelajaran dalam pendidikan seni rupa (seni budaya) di sekolah untuk mewujudkan karakter bentuk yang digambar terhadap bermacam-macam kualitas visual yang ada di sekitarnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei dilakukan di SD Inpres Paccerrakkang dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan data dan analisis kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Model SD Inpres Paccerrakkang, Kota Makassar. Penetapan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah ini telah melaksanakan pembelajaran gambar bentuk, sehingga peneliti ingin melihat bagaimana proses pelaksanaan program ini, apakah berhasil atau belum. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019. Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Ada variabel utama dalam penelitian ini yaitu: (1) Perencanaan pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas IV di SD Inpres Paccerrakkang, (2) Kegiatan pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas IV di SD Inpres Paccerrakkang, (3) Hasil karya gambar bentuk siswa kelas IV di SD Inpres Paccerrakkang.

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas isi dari variabel tersebut, adapun definisi variabel sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran gambar bentuk tercermin pada RPP yang dibuat oleh guru berkaitan dengan pembelajaran menggambar bentuk.
2. Kegiatan pembelajaran gambar bentuk tercermin pada apa yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang direncanakan pada RPP.
3. Hasil gambar bentuk tercermin pada karya gambar bentuk yang dihasilkan oleh siswa.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian adalah proses guru memberikan pembelajaran dan hasil karya gambar bentuk “Sepatu” di kelas IV SD Inpres Paccerrakkang. Jumlah kelas IV di SD Inpres

Paccerakkang sebanyak tiga (3) kelas IV, yang menjadi sasaran penelitian adalah IV C. Sumber data penelitian ini terdiri atas; (1) RPP guru kelas IV SD Inpres Paccerakkang, (2) Proses pembelajaran, (3) Hasil kerja siswa.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan suatu cara yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti saat sedang melakukan proses praktek berlangsung, agar dapat data yang akurat. Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati secara langsung sesuai RPP.

1. RPP pembelajaran menggambar bentuk di kelas SD Inpres Paccerakkang meliputi sebagai berikut; (1) Kompetensi Inti, (2) Kompetensi Dasar dan Indikator, (3) Tujuan, (4) Materi, (5) Metode Pembelajaran, (6) Kegiatan Pembelajaran, (7) Sumber Belajar dan Media Pembelajaran, (8) Teknik Penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di kelas IV SD Inpres Paccerakkang sebagai berikut; (1) Kegiatan Pendahuluan, (2) Kegiatan Inti, (3) Kegiatan Penutup .
3. Hasil karya siswa berupa gambar bentuk, hasil diharapkan setelah pembelajaran gambar bentuk kelas IV selesai, sebagai berikut; (1) Siswa percaya diri dalam menunjukkan dan menceritakan hasil gambar bentuk berupa sepatu, (2) Siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai langkah-langkah menggambar bentuk, (3) Siswa mampu membuat sketsa gambar bentuk (4) Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah kamu merasa kesulitan dalam membuat sketsa gambar bentuk, Apa pentingnya

membuat sketsa dalam menggambar bentuk tentang gambar tiga dimensi, (5) Bagaimana bisa menggambar karya gambar bentuk tanpa membuat sketsa, (6) Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan sesuai kegiatan pembelajaran berlangsung, (7) Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data. Dokumentasi pada penelitian ini adalah foto proses pembelajaran menggambar bentuk didalam kelas, hasil menggambar bentuk siswa Inpres Paccerakkang, dan dokumentasi keadaan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk membuktikan data penelitian yang dilakukan karena merupakan sumber yang alamiah yang dapat dibuktikan kebenarannya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran gambar bentuk, beserta dokumentasi hasil karya siswa.

3. Wawancara

Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara mengharuskan terjadinya pertemuan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Dimana narasumber yang dimaksud disini adalah guru kelas IV di SD Inpres Paccerakkang, pewawancara melakukan proses wawancara tentang menggambar bentuk kepada guru kelas, Kota Makassar yang sementara melaksanakan kegiatan menggambar bentuk, untuk mengetahui apa yang digambar anak tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Skor dapat diolah dengan menggunakan statistik sederhana yang digunakan untuk mencari untuk mengetahui jumlah siswa yang tergolong mampu maupun

yang tidak mampu ada keseluruhan aspek. Untuk hasil persentase digunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah tiap unsur

N = Jumlah seluruh unsur yang dinilai

Analisa data persentase juga digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang tergolong mampu maupun yang tidak mampu pada keseluruhan aspek.

Untuk hasil persentase digunakan rumus

$$n = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = bilangan yang dicari

F = frekuensi jumlah siswa

N = jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang “Pembelajaran Gambar Bentuk Bagi Siswa Kelas IV SD Inpres Paccerrakkang” serta hasil karya siswa dalam mata pelajaran tematik gambar bentuk^a. kelas IV SD Inpres Paccerrakkang pada tahun 2019/2020.

1. Rancangan Pembelajaran Gambar Bentuk “Sepatu” Bagi Siswa Kelas IV di SD Inpres Paccerrakkang.

Berikut ini diuraikan rancangan pembelajaran gambar bentuk “Sepatu” di kelas IV SD Inpres Paccerrakkang yang tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru kelas IV, sebagai berikut;

- a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti yang tercantum pada RPP yakni, “Menyajikan pengetahuan faktual

dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia”.

- b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar dan Indikator yang tercantum pada RPP yakni, komposisi (1) Mengetahui. Gambar dan Bentuk Tiga dimensi/gambar bentuk, Indikator: Membuat gambar tiga dimensi/gambar bentuk dengan tepat. (2) Membuat gambar cerita, Indikator Menampilkan gambar tiga dimensi/gambar bentuk

- c. Tujuan

Tujuan yang tercantum pada RPP yakni, “Dengan kegiatan mempraktikkan menggambar tiga dimensi, siswa dapat membuat gambar bentuk dari karya tiga dimensi (Sepatu) dengan tepat”.

- d. Materi

Materi yang tercantum pada RPP yakni, “Bentuk karya tiga dimensi (gambar bentuk)”.

- e. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran materi yang tercantum pada RPP yakni, sebagai berikut; (1) Pendekatan CTL, (2) Tanya Jawab, (3) Pemberian Tugas.

- f. Kegiatan Pembelajaran

Dalam Kegiatan Pembelajaran ada tiga kegiatan sesuai materi yang tercantum pada RPP yakni, sebagai berikut :

- a. Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.

4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru cerita inspirasi atau motivasi supaya anak aktif belajar.
6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang gambar tiga dimensi/gambar bentuk.

Pada kegiatan Ayo mencoba

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi menggambar bentuk benda tiga dimensi. Ada banyak bentuk benda tiga dimensi, satu diantaranya sepatu. Guru mengawali pertanyaan, dapatkah kamu menggambar bentuk tiga dimensi/gambar bentuk sepatu tersebut?
2. Guru memberikan simulasi kepada siswa untuk mengingat kembali materi mengenai gambar tiga dimensi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan : Masih ingatkah kamu mengenai gambar tiga dimensi/gambar bentuk?. Jelaskan mengenai gambar tiga dimensi/gambar bentuk!
3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
4. Siswa membaca penjelasan dan mengamati objek sepatunya dan memperhatikan langkah-langkah menggambar bentuk berupa sepatu pada buku siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan Ayo mencoba

1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi menggambar bentuk

benda tiga dimensi. Ada banyak bentuk benda tiga dimensi, satu diantaranya sepatu. Guru mengawali pertanyaan, dapatkah kamu menggambar bentuk tiga dimensi/gambar bentuk sepatu tersebut?

2. Guru memberikan simulasi kepada siswa untuk mengingat kembali materi mengenai gambar tiga dimensi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan : Masih ingatkah kamu mengenai gambar tiga dimensi/gambar bentuk?. Jelaskan mengenai gambar tiga dimensi/gambar bentuk!
3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
4. Siswa membaca penjelasan dan mengamati objek sepatunya dan memperhatikan langkah-langkah menggambar bentuk berupa sepatu pada buku siswa

Catatan :

- Guru dapat memberikan penjelasan tambahan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar bentuk. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menggambar antara lain sebagai berikut: Peralatan ini digunakan pada area gambar bentuk. cara penggunaannya adalah dengan menggambar langsung sketsa pada permukaan area gambar. Adapun peralatan untuk menggambar bentuk sebagai berikut :
- Buku gambar A3 untuk menggambar objek gambar bentuk (gambar tiga dimensi)
- Pensil merupakan alat tulis yang sangat penting untuk membuat gambar atau objek. Untuk menggambar sebuah gambar bentuk dapat digunakan pensil seperti pensil 2B. Coretan yang dihasilkan pensil 2B tidak terlalu keras tapi terang sehingga cocok untuk menggambar bentuk.

- Mistar merupakan alat yang dipergunakan untuk menggambar pinggiran kertas A3 supaya kelihatan rapi.
- Sepatu merupakan objek gambar bentuk yang hendak digambarkan pada kertas A3 secara nyata sesuai dengan arah pandang siswa pada objek tersebut.
- Guru membimbing siswa untuk menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar tiga dimensi/gambar bentuk.
- Siswa membuat sketsa gambar bentuk dengan obyek sepatu dengan arah pandang yang berbeda terhadap obyek sepatu tersebut (arah pandang setiap siswa berbeda-beda terhadap objek tersebut).

Setelah sketsa gambar bentuk sepatunya menjadi sempurna/ selesai siswa menunjukkan sambil menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri di depan guru dan teman-temannya.

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/catatan penting tentang gambar bentuk pada pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan penilaian atau PR (Pekerjaan Rumah) tentang gambar bentuk yang objek lainnya.
3. Guru mengingatkan siswa untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik sebelum pergi ke sekolah.
4. Guru memberikan pujian pada anak yang sudah melakukannya dan memotivasi siswa yang belum melakukannya.
5. Siswa membaca doa di akhir pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/catatan penting tentang gambar bentuk pada pembelajaran hari ini.

2. Guru memberikan penilaian atau PR (Pekerjaan Rumah) tentang gambar bentuk yang objek lainnya.
3. Guru mengingatkan siswa untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik sebelum pergi ke sekolah.
4. Guru memberikan pujian pada anak yang sudah melakukannya dan memotivasi siswa yang belum melakukannya.
5. Siswa membaca doa di akhir pelajaran.

Hasil yang diharapkan :

- Siswa percaya diri dalam menunjukkan dan menceritakan gambar gambar bentuk berupa sepatu.
- Siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai langkah-langkah menggambar gambar bentuk.
- Siswa mampu membuat sketsa gambar bentuk (sepatu).
- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa : Apakah kamu merasa kesulitan dalam membuat sketsa gambar bentuk?

Apa pentingnya membuat sketsa dalam menggambar bentuk tentang gambar tiga dimensi.

- Bagaimana bisa menggambar karya gambar bentuk tanpa membuat sketsa?
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan sesuai kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.

1. Pelaksanaan dan Langkah-Langkah Pembelajaran Gambar Bentuk Bagi Siswa Kelas IV di SD Inpres Paccerrakang

Berikut ini diuraikan pelaksanaan pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas

IV di SD Inpres Paccerakkang, kegiatan guru dan kegiatan siswa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dilapangan, yakni;

a. Kegiatan Guru

Pada hari selasa tanggal 9 Juli 2019 pukul 07:15, proses pembelajaran gambar bentuk di kelas IV A, IV B, dan IV C di SD Inpres Paccerakkang yang mulai berlangsung, jam mengajar sekolah dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ada, adapun kegiatan guru dalam pelaksanaan gambar bentuk, yakni:

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Dilanjutkan dengan membaca do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.
4. Guru membagikan buku cetak tematik terpadu kurikulum 2013 "Daerah Tempat Tinggalku, tema 8" kelas IV kepada siswanya. Materi gambar bentuk berada pada halaman 133 di buku tematik kurikulum 2013.
5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru cerita inspirasi atau motivasi supaya anak aktif belajar. Motivasi yang di berikan guru yakni, "Tidak ada gambar yang jelek atau tidak bagus, asalkan ada kemauan pasti bisa semua, itu butuh proses dalam mengerjakannya, butuh kesabaran, dan rajin berlatih, jadi jangan ada yang merasa gambar saya jelek dan tidak bagus semua karya itu tidak ada yang jelek dan saling menghargai setiap karya".
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang gambar tiga dimensi/gambar bentuk. Tujuan pembelajaran yakni, (1) Dengan kegiatan mengamati gambar bentuk/ tiga dimensi siswa dapat

menemukan pengertian benda tiga dimensi, (2) Dengan kegiatan membaca karya seni tiga dimensi siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi/ gambar bentuk, (3) Dengan mengidentifikasi cir-ciri benda tiga dimensi siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.

7. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi menggambar bentuk benda tiga dimensi, hal yang penting yang guru jelaskan pada materi pembelajaran gambar bentuk yakni "Guru menjelaskan apa yang dimaksud gambar, gambar adalah karya seni rupa dua dimensi, karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume. Ciri-ciri tiga dimensi yaitu, mempunyai panjang, lebar, dan tinggi, dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun, memiliki volume. Didalam gambar bentuk/ gambar tiga dimensi ada tiga jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar bentuk yaitu, benda kubistis, benda silindris, dan benda bebas".
8. Guru memberikan simulasi contoh benda-benda gambar bentuk kepada siswa untuk mengingat kembali materi mengenai gambar tiga dimensi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
9. Guru memberikan penjelasan tambahan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar bentuk. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menggambar.

10. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan objek “sepatu” di atas mejanya dengan arah pandang yang berbeda-beda yang mereka lihat.
11. Guru membimbing siswa dalam menggambar bentuk.
12. Guru memberikan penilaian hasil karya siswanya
13. Guru memberikan pujian pada anak yang sudah melakukannya dan memotivasi siswa, dan berfoto bersama untuk mengapresiasi gambar-gambar siswanya.

b. Kegiatan Siswa

Berikut ini diuraikan kegiatan siswa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dilapangan, yakni:

1. Siswa mempersiapkan alat-alat menggambar berupa kertas gambar A4, pensil 2B, penghapus, dan penggaris, di atas mejanya masing-masing.
2. Siswa membaca penjelasan dan mengamati guru yang menjelaskan, mengamati objek sepatunya dan memperhatikan langkah-langkah menggambar
3. bentuk berupa sepatu pada buku siswa.
4. Siswa mengamati objek sepatu tersebut dengan sudut pandang yang berbeda-beda.
5. Siswa membuat sketsa gambar bentuk dengan objek sepatu dengan arah pandang yang berbeda terhadap objek sepatu tersebut (arah pandang setiap siswa berbeda-beda terhadap objek tersebut).
6. Setelah sketsa gambar bentuk sepatunya menjadi sempurna/ selesai siswa menunjukkan sambil menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri di depan guru dan teman-temannya. Lihat karya siswa pada halaman 52.

7. Siswa menunjukkan dan menceritakan gambar bentuk berupa sepatu kepada orang guru.
8. Siswa melaporkan hasilnya kepada guru dan mengabadikan dalam sebuah foto bersama.

2. Penilaian Oleh Guru Bidang Studi di Kelas IV SD Inpres Paccerrakkang

Untuk mengetahui teknik penilaian oleh guru bidang studi pembelajaran gambar bentuk “Sepatu” di kelas IV SD Inpres Paccerrakkang berdasarkan materi yang tercantum pada RPP yang di buat guru kelas IV C, yakni; (1) Sikap (Observasi), (2) Pengetahuan (Tertulis), dan (3) Keterampilan (Skill/ hasil gambar, Instrumen soal, Penilaian proses (LKS). Adapun format penilain guru yakni:Penilaian guru terhadap gambar bentuk siswa kelas IV C ada beberapa aspek yakni, (1) kesesuaian objek, (2) komposisi, (3) teknik, dan (4) kerapian. Memeriksa hasil gambar bentuk siswa dan mengapresiasi karya gambar siswanya dan tidak lupa juga guru sudah memilih gambar yang dikategorikan yang sangat baik, baik, cukup baik, dan rendah, dengan memanggil nama siswa naik di depan kelas sesuai kategori dengan cara mengapresiasi dengan mengabadikan dalam sebuah foto sesuai masing-masing kategori.

Tabel 1. Format Penilaian Guru.

No	Tingkat Pencapaian	Nilai	Kategori
1	86-100	A	Sangat Baik
2	71-85	B	Baik
3	56-70	C	Cukup Baik
4	41-55	D	Rendah

(Sumber: Sistem Penilaian Guru Mata Pelajaran di SD Inpres Paccerrakkang)

PEMBAHASAN

Penilaian Kualitas RPP Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Gambar Bentuk, Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru dalam kaitannya dengan ke 13 komponen RPP adalah sebagai berikut:

1. Identitas sekolah yaitu SD Inpres Paccerrakkang, tercantum pada RPP yang dibuat guru sesuai dengan komponen RPP.
2. Identitas mata pelajaran atau tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku dan subtema 3 “Gambar Bentuk”, tercantum pada RPP yang dibuat guru.
3. Kelas/semester yakni kelas IV semester 2, tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru.
4. Materi pokok, yakni tercantum RPP guru.
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, tercantum pada RPP tersebut.
6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, tercantum pada RPP.
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, sangat jelas dan sudah tertera pada RPP guru.
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, tercantum pada RPP.
9. Metode pembelajaran, tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang dicapai KD.

10. Media pembelajaran, tercantum pada RPP guru, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Sumber belajar, tercantum pada RPP guru, sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, tercantum pada RPP dengan jelas.
13. Penilaian hasil akhir tercantum pada RPP dan terdapat rubrik penilaian RPP guru kelas.

Ketepatan unsur atau komponen RPP guru kelas IV C, dikategori sudah baik karena sudah tercantum pada RPP, dari penulisannya RPP ketepatan kata pada penulisan dan kerangka RPP tersebut sesuai dengan standar proses pendidikan dasar dan menengah dengan RPP yang dibuat oleh guru SD Inpres Paccerrakkang kelas IV C. Dari hasil observasi dan telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kualitas RPP guru SD Inpres Paccerrakkang kelas IV C, kesesuaian dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP, yakni:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan siswa, dikategorikan sesuai karena siswa dapat menggambar bentuk 3 dimensi dengan baik dan bagus sesuai dengan yang diajarkan oleh gurunya berdasarkan tingkat umur mereka.
2. Partisipasi aktif siswa dikategorikan sesuai karena antusias sangat tinggi

dalam pembelajaran gambar bentuk tersebut sehingga siswa bersemangat mengikuti pembelajaran yang guru mereka ajarkan tersebut.

3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian, dikategorikan sesuai karena siswa dapat menyelesaikan tugas menggambar bentuknya sesuai dengan waktu yang diajarkan oleh guru secara mandiri tanpa bantuan orang lain sehingga gambarnya yang di hasilkannya semuanya cukup baik.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, dikategorikan sesuai karena siswa dibiasakan melakukan literasi membaca kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, serta dibiasakan membaca buku-buku cerita yang disediakan pada sudut baca di dalam kelas.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial, dapat disimpulkan kategorikan cukup sesuai, karena adanya umpan balik siswa dengan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas, siswa cepat memahami tentang langkah-langkah menggambar bentuk dengan benar.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar, dikategorikan sesuai karena semua komponen RPP

lengkap, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lancar serta dapat menghasilkan siswa yang dapat menggambar bentuk dengan rapi.

7. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya, dikategorikan sesuai karena semua mata pelajaran yang terlibat secara runtut dan lancar pada pembelajaran tersebut tanpa membedakan kemampuan siswa.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi, kategorikan sesuai, karena guru disamping menggunakan buku wajib K13 tetapi menggunakan juga buku penunjang lainnya yang relevan dengan pembelajaran gambar bentuk. Guru merancang RPP agar pembelajaran berpusat pada peserta didik. Sumber buku atau dokumen pendukung RPP. Hasil analisis sumber buku atau dokumen pendukung RPP dikategorikan sesuai, karena hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru menggunakan sumber buku dan juga dokumen pendukung. Sumber buku yang dimaksud adalah sumber belajar yang dapat berupa buku materi pelajaran, internet dan sumber belajar lain yang digunakan sebagai referensi dan juga sebagai materi ajar yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan dokumen pendukung RPP adalah dokumen yang sebagai acuan dalam penyusunan RPP. Dokumen yang dimaksud adalah Permendikbud No 81a tentang Implementasi Kurikulum.

Pembahasan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Gambar Bentuk Bagi Siswa Kelas IV SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar

Pelaksanaan proses pembelajaran SBDP juga didukung dengan komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran. Dalam kegiatan pra pembelajaran SBDP, guru selalu mengawali pembelajaran dengan salam dan doa dengan khitmad dan tertib Guru berusaha menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif, dan menyenangkan bagi siswa dengan suara yang keras, tegas dan ramah senyum, aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pra pembelajaran SBDP termasuk dalam kategori baik.

Pada kegiatan awal pembelajaran SBDP, guru menyiapkan sumber belajar dengan teliti. Guru mempersiapkan sumber belajar yang dibutuhkan sebelum pembelajaran dimulai agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, guru menjelaskan apa saja yang harus dilakukan siswa dengan peralatan yang telah disiapkan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Secara keseluruhan, aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan awal pembelajaran SBDP termasuk dalam kategori baik.

Guru juga mengingatkan siswa yang melakukan kesalahan menggunakan bahasa yang halus dengan cara mendatangi siswa yang melakukan kesalahan, lalu memberikan contoh yang benar dan diarahkan. Dalam menjelaskan, guru menjelaskan materi tidak hanya duduk di tempat duduk, tetapi berkeliling sambil mengamati pekerjaan siswa dan menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan atau tidak. Sikap tersebut merupakan bentuk perhatian dan tanggung jawab yang diberikan guru kepada siswa. Secara keseluruhan, aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran SBDP termasuk dalam kategori baik.

Pada kegiatan inti pembelajaran SBDP, guru dapat menguasai materi yang disampaikan dengan baik. Guru menjelaskan materi kepada siswa secara jelas, dan dengan bahasa yang mudah dipahami. Guru juga dapat menjawab

pertanyaan yang diajukan siswa dengan tidak ragu-ragu. Pemilihan materi pembelajaran cukup bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru benar-benar menguasai materi dan telah mempersiapkan pembelajaran dengan matang.

Pada kegiatan akhir pembelajaran SBDP, guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa dengan jelas. Guru memberikan instruksi dengan tegas dan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan materi yang telah diberikan. Dalam hal ini, guru berusaha memastikan apakah siswa benar-benar jelas dengan materi yang diberikan dengan meminta respon dari siswa.

Guru memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya dengan jelas. Informasi tersebut diberikan agar siswa dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif. Selain itu, pada akhir pembelajaran siswa dan guru mengabadikan karya siswa dengan berfoto didepan kelas bersama siswanya dan guru selalu membiasakan siswa untuk berdoa dan berpamitan kepada guru. Sikap tersebut merupakan wujud pembiasaan karakter religius dan hormat. Secara keseluruhan, aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran SBDP termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran SBDP di SD Inpres Paccerakkang di kelas IV C sudah baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa kegiatan belajar berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan guru. Sedangkan kegiatan mengajar berhubungan dengan cara guru menjelaskan bahan kepada siswa. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran SBDP, guru telah berusaha menciptakan situasi yang lebih santai dibandingkan saat mengikuti pelajaran lain, guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga pada saat mengikuti pembelajaran

siswa benar-benar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan rasa senang.

Dalam hal pemberian penilaian guru terhadap karya siswa dapat dikatakan bahwa, penilaian guru terhadap karya siswa mempunyai kriteria aspek penilaian yakni, kesesuaian objek, komposisi, teknik, dan kerapian. Tingkat pemberian nilai kepada siswa ada beberapa kriteria skor, yakni 86-100 kategori sangat baik, 71-85 baik, 56-70 cukup baik, dan 41-55 rendah, Penilaian keterampilan dapat dilaksanakan saat pelajaran praktek. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian dapat berjalan dengan baik apabila dengan perencanaan yang matang.

Perencanaan penilaian mempengaruhi pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian, dan juga dalam penyusunan laporan hasil belajar. Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan penilaian dapat diatasi dengan selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah dan guru lain serta selalu melaksanakan penilaian sesuai dengan perencanaan penilaian. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui program kegiatan belajar. Dari hasil observasi dan telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan cara guru menilai pembelajaran tematik di SD Inpres Pacerakkang kelas IV C, kesesuaian dengan prinsip-prinsip penilaian, yakni

1. Penilaian di kelas mengikuti aturan penilaian mata pelajaran lain disekolah dasar. Mengingat bahwa siswa kelas IV C SD Inpres Pacerakkang belum semuanya baik dalam menggambar, maka cara penilaian di kelas IV C tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis.
2. Kemampuan menggambar bentuk memiliki beberapa aspek yaitu, kesesuaian objek, komposisi, teknik, dan kerapian merupakan

kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam menggambar bentuk, Oleh karena itu, penguasaan terhadap keempat aspek kemampuan tersebut adalah prasyarat untuk mendapatkan hasil karya dan nilai baik dalam menggambar bentuk.

3. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar hasil belajar dari mata pelajaran.
4. Penilaian dilakukan secara terus-menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu kelas dibuka dengan salam dan doa oleh siswa pada kegiatan awal, membaca dan mengamati objek pada kegiatan inti, dan guru memberikan pujian, membaca doa
5. diakhir pelajaran pada kegiatan akhir.
6. Hasil/ karya kerja siswa dapat digunakan sebagai masukan guru dalam mengambil keputusan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan terhadap pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas IV SD Inpres Pacerakkang, dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas IV SD Inpres Pacerakkang, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat guru adalah RPP yang dibuat guru memuat semua komponen, komponen RPP tematik SBDP kelas K13 yang sistematis yang terdiri dari indikator yang sesuai dengan SKL dan KD yang sesuai dengan jenjang kelas IV semester 2. Bahasa yang dipergunakan guru dalam perumusan RPP yaitu, menggunakan bahasa baku, runtut

serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah.

2. Kegiatan pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas IV SD Inpres Paccerakkang, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat guru adalah kegiatan pembelajaran yang di laksanakan guru sesuai dengan materi pelajaran tematik SBDP K13. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, memfasilitas siswa untuk mengamati objek sehingga siswa aktif belajar sebagaimana tujuan yang ingin di capai, serta kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang mudah di mengerti oleh siswa sehingga proses kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan dan indikator SBDP.
3. Penilaian pembelajaran gambar bentuk bagi siswa kelas IV SD Inpres Paccerakkang, sebagaimana yang terlihat pada RPP yang dibuat guru adalah penilaian pembelajaran sesuai dengan indikator atau tujuan tematik K13 gambar bentuk, pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran SBDP meliputi dimensi sikap, keterampilan, pengetahuan siswa, sehingga hasil pembelajaran bisa tercapai dengan optimal atau hasil penilaian pada hasil kerja siswa menggambar bentuk siswa kelas IV semester 2 pada SD Inpres Paccerakkang mendapatkan nilai yang memuaskan itu semua berkat 3 komponen tersebut saling menunjang satu sama lain sehingga tujuan pembelajaran gambar bentuk dapat tercapai dengan semestinya.

Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

1. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru SD Inpres

Paccerakkang, agar kiranya sejalan dalam mengimbangi pemberian teori dengan praktek berkarya, serta pemberian latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk serta lebih banyak memberikan motivasi bagi siswa agar siswa tersebut lebih bersemangat.

2. Pelatihan implementasi Kurikulum 2013 hendaknya merata, saat seorang guru menyadari bekal tentang Kurikulum 2013 belum cukup, hendaknya guru tersebut terus berupaya meningkatkan pemahamannya tentang Kurikulum 2013. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan memberikan format baku RPP Kurikulum 2013 dan guru harus menepis anggapan dalam dirinya bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu sulit.
3. Kepada mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Seni Rupa, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah wawasan mengenai pembelajaran gambar bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Komponen RPP, Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016, tentang “*Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*”.
- Margono, Tri Edy dan Aziz, Abdul. 2010. “*Mari Belajar Seni Rupa*”. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhy Ali Ahmad, 2010. “*Suplemen Pembelajaran/Asupan Mata Kuliah Gambar Bentuk*”. Makassar: Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.
- Moleong, LJ. 2007. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1990, tentang *Pengelolaan*

Dan Penyelenggaran Pendidikan Sekolah Dasar.

- Tirtarahardja, Umar dan Sulo,La. 2010. *“Pengantar Pendidikan”* Jakarta: Dipakai untuk kalangan sendiri.
- Salam, Sofyan. 2001. *“Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar”*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salam Sofyan, Tangsi, Saleh Husain Muhammad. 2016. *”Modul Orientasi Pendidikan Seni Rupa”*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Syamsudduha dan Djumingin, Sulastriningsih. 2016. *“Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah”*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah. B. 2010. *“Perencanaan Pembelajaran”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf L.N., Syamsu dan Sugandhi, Nani M. 2011. *“Perkembangan Peserta Didik”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wisnaini, 2004. *Analisis Terhadap Gambar Anak Usia 5–6 Tahun TK Ulud Azmi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Makassar*. Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.